

BAB IV

PENUTUP

Karya tari *Tompel* merupakan sebuah karya tari yang diambil dari pengalaman empiris menjadi korban perundungan. Perundungan tersebut bisa terjadi karena memiliki tanda lahir yang berada disebelah kiri. Orang- orang menyebut tanda lahir tersebut dengan sebutan *tompel*. Karya ini mengungkapkan isi hati menjadi korban perundungan. Perasaan kurang percaya diri, minder dan takut selalu mengahantui dan membuatnya frustasi. Tidak ingin larut dalam keterpurukan, mencoba untuk menerima kekurangan dan menjadi lebih baik. Pemilihan judul dalam karya tari *Tompel* terinspirasi oleh pelaku perundungan yang dilontarkan kepada penata. Tipe tari yang diambil dalam karya ini mengambil tipe tari dramatik karena karya ini mengambil cerita pengalaman empiris menjadi korban perundungan. Karya ini mengambil konsep koreografi kelompok. Penari yang diambil berjumlah delapan orang berjenis kelamin perempuan, diantaranya tujuh penari bertubuh kecil dan satu penari bertubuh tinggi. Penyampaian motif gerak yang dihadirkan dalam karya *Tompel* yaitu gerak yang diambil dari kehidupan sehari- hari. Busana yang digunakan dalam karya *Tompel* yaitu menggunakan desain baju simple yaitu kaos berlengan panjang berwarna hijau, *sport bra* berwarna biru, celana pendek berwarna abu- abu. Warna busana tersebut disesuaikan dengan warna dari tanda lahir yaitu hijau biru keabu- abuan. Rias yang digunakan yaitu rias karakter yang menggambarkan tanda lahir yang terletak di wajah sebelah kiri. Musik yang ditampilkan dalam karya ini menggunakan musik *midi*. Properti yang digunakan yaitu 2 buah trap berukuran 2meter x 1meter. Penggunaan trap tersebut untuk menampilkan tokoh ketika dewasa.

Pesan yang disampaikan dalam karya *Tompel* yaitu bersyukur apa yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan, karena makhluk ciptaan-Nya tidak ada yang sempurna. Menerima kekurangan yang dimiliki dan mencoba menjadi orang yang lebih baik kedepannya. Belajar untuk mencintai diri

sendiri tanpa harus ada rasa malu, minder dan tidak percaya diri melihat orang lain, karena setiap manusia mempunyai bentuk fisik dan karakter yang berbeda. Diciptakan karya ini semoga tidak ada lagi terjadinya perundungan dilingkungan sekitar.

Karya *Tompel* merupakan tugas akhir penciptaan untuk mahasiswa jurusan tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini merupakan titik akhir pencapaian selama menjadi mahasiswa jurusan tari. Penata sudah berusaha semaksimal mungkin agar karya ini tercapai dengan sesuai yang diharapkan, akan tetapi harapan yang diharapkan tidak sesuai. Proses tugas akhir mengalami kendala yaitu adanya virus *Covid-19* yang membuat proses tugas akhir penciptaan jurusan tari ISI Yogyakarta harus terhenti. Saat ini, karya tari *Tompel* belum bisa ditampilkan di auditorium jurusan tari ISI Yogyakarta, dilain kesempatan karya *Tompel* dapat ditampilkan dan diapresiasi oleh masyarakat.

SUMBER ACUAN

1. Sumber Tertulis

- Afif, Afthonul. *Forgiving The Unforgivable* (Menyembuhkan Luka,Memupuk Welas Asih). Sleman: Buku Mojok. 2019.
- Dana, I Wayan dan I Made Arista.2014.*Melacak Akar Mutikulturalisme di Indonesia Melalui Rajutan Kesenian*.Yogyakarta: Cipta Media.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2005.*Konseling dan Terapi dengan Anak dan Orang Tua*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 1996. *Asepek- Aspek Dasar Koreografi Kelompok*.Yogyakarta Manthili Yogyakarta.
- Hadi, Y.Sumandiyo. 2011.*Koreografi (Bentuk – Tehnik – Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi (Ruang Prosenium)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Mencipta Lewat Tari (Creating Trough Dance)*. Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hersapandi. 2017. *Metode PenelitianTari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Izzaty, Rita Eka. 2017. *Perilaku Anak Prasekolah (Masalah dan Cara Menghadapinya)*: Jakarta. PT. Gramedia.
- Langer, Suzane K. 2006. *Problematika Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press STSI Bandung.
- Martiara, Rina dan Budi Astuti. 2018. *Analisis Struktural (Bentuk Metode Penelitian Tari)*.Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

- Martono, Hendro. 2012. *Koreografi Lingkungan (Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Meri, La. 1975. *Komposisi Tari Elemen- Elemen Dasar (The Basic Elements)*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.
- Murgiyanto, Sal. 2016. *Pertunjukan Budaya dan Akal Sehat*. Jakarta: Fakultas Seni Pertunjukan IKJ.
- Soedarsono. 2016. *Trilogi Tari (Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni)*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Soetjipto, Helly Prajito dan Sri Mulyati Soetjipto. 2016. *Anak- Aanak Belajar dari Kehidupannya (Nilai- Nilai Parenting Klasik Dunia)*. New York: Pustaka Belajar.
- Suharto, Ben. 1985. *Komposisi Tari (Sebuah Petunjuk Praktis Guru)*. 1985. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Wahyudiyanto. 2008. *Pengetahuan Tari*. Solo: ISI Prees Solo.

1. Sumber Tidak Tertulis

1. Videografi

1. Karya Tari *Self Love* penata tari Scolastika Yoanita Yosa Nugraha
Doc. Mahasiswa Fakultas Seni Media Rekam
2. Karya Tari Tompel dengan penata tari Nonin Elyane Putri
Doc. Haris Mujiono

2. Narasumber

1. Aline
Umur 20 tahun
Sewon, Kab. Banntul

Mahasiswa Fakultas Seni Media Rekam Jurusan Televisi Institut Seni
Indonesia Yogyakarta

2. Lenni Wulan

Umur 24 tahun

Kota Blitar, Jawa Timur

Guru Seni Budaya SMAN 4 Kota Blitar

3. Dr. Rina

Umur 39 tahun

Kota Blitar

Dokter Kulit Rumah Sakit Mardi Waluyo

4. Dr. Andri

Umur 41 tahun

Jalan Kalimantan, Kota Blitar

Dokter Kecantikan Klinik Valleza

5. Sabastian Yustiano

Umur 22 tahun

Bekasi Timur

Mahasiswa Jurusan Psikolog Universitas Diponegoro Semarang